

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam proses pembuatan video iklan Optik Siliwangi Cirebon ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Pembuatan video iklan Optik Siliwangi Cirebon dilakukan melalui 5 tahap, yaitu pengumpulan data (observasi, wawancara), analisa, pra-produksi (konsep cerita, pembuatan naskah, dan pembuatan storyboard), produksi (mendesain aset *motion graphic*, pengambilan gambar, pengambilan suara), dan pasca produksi (Compositing, Editing, dan Rendering).
2. Berdasarkan pengujian Alpha, bahwa semua kebutuhan fungsional telah terpenuhi dalam video ini.
3. Berdasarkan hasil perhitungan skala likert untuk aspek informasi responden memberikan suaranya dengan rata-rata 88,9 % kategori Sangat Baik.
4. Berdasarkan hasil perhitungan skala likert, untuk aspek tampilan responden memberikan suaranya dengan rata-rata 80,9 % kategori Sangat Baik.

5.2. Saran

Penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis menuliskan beberapa saran yang bisa dikembangkan lagi untuk membuat video yang lebih baik di masa mendatang antara lain:

1. Sebelum membuat proyek multimedia lakukanlah pengumpulan data dan analisa pada proyek.
2. Disarankan menggunakan aplikasi adobe master collection karena sudah terintegrasi.
3. Sebaiknya pelajari dahulu dasar-dasar pembuatan video.
4. Pelajari dahulu penerapan elemen-elemen multimedia.
5. Penyajian informasi pada sebuah video iklan harus lengkap dan sesuai dengan keadaan yang ada.
6. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya disarankan lebih fokus dalam hal aspek informasi.
7. Dalam proses perekaman suara gunakan alat penunjang seperti pop filter agar perekam suara yang dapat meredam *noise* agar suara yang dihasilkan jernih dan akan memudahkan pada saat editing.
8. Dalam proses *editing, compositing, dan rendering* gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap pengeditan dapat dieksekusi dengan baik dan proses rendering bisa dilakukan dengan lebih cepat.
9. Pertanyaan pada saat wawancara diperbanyak lagi agar dapat lebih menggali informasi mengenai produk dan dapat menambah kebutuhan fungsional.